

PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK BATAM

Rafika Rifka Tambunan¹ Haposan Banjarnahor²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam
Pb180810064@upbatam.ac.id¹, haposan@puterabatam.ac.id

Abstract

The aims of this study were 1) to determine the effect of modernization of the administrative system on taxpayer compliance, 2) to determine tax knowledge on taxpayer compliance, and 3) to determine the effect of modernization of the administrative system and tax knowledge on taxpayer compliance. The data used in this study uses primary data sourced from questionnaires that have been distributed to respondents. For sampling using Nonprobability Sampling technique, namely Accidental Sampling as many as 100 respondents. The population used in this study is WPOP recorded at KPP Pratama South Batam in 2021 as many as 67,957 WPOP. The analytical method used in this study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results of this study indicate that 1) modernization of the administrative system has a significant effect on taxpayer compliance, 2) knowledge of taxation has a significant effect on taxpayer compliance, and 3) modernization of the administrative system and knowledge of taxation has a significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: administration system modernization, tax knowledge, taxpayer compliance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak, 2) untuk mengetahui pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan 3) untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuisioner yang telah disebarkan kepada responden. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu Accidental Sampling sebanyak 100 responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah WPOP yang tercatat di KPP Pratama Batam Selatan tahun 2021 sebanyak 67.957 WPOP. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) modernisasi sistem administrasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, 2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib bayar pajak, dan 3) modernisasi sistem administrasi dan Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : modernisasi sistem administrasi, pengetahuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sumber pendapatannya bergantung pada pajak. Penerimaan pajak

tersebut digunakan sebagai dana untuk memenuhi berbagai kebutuhan negara yang bertujuan pada kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataannya, penerimaan pajak di Indonesia masih dikatakan rendah atau tidak mencapai

target. Kementerian Keuangan mencatat realisasi penerimaan pajak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.332,1 triliun atau sekitar 84,4 persen dari yang ditargetkan yaitu sebesar Rp1.577,6 triliun. Permasalahan yang sering terjadi akibat rendahnya penerimaan pajak yaitu rendahnya kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Secara garis besar, terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yakni faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal ialah faktor yang bersumber dari dalam diri orang itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman individualitas akan kewajiban perpajakannya. Bertolak belakang dengan faktor internal, faktor eksternal bersumber dari luar diri orang itu sendiri yang dapat memberikan dorongan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan, seperti lingkungan dan kondisi di sekitarnya (Perdana & Dwirandra, 2020).

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini meliputi: (Yunita Sari & Jati, 2019) yang menunjukkan Sistem administrasi perpajakan modern, Pengetahuan perpajakan dan Kualitas pelayanan fiskus ada pengaruh positif pada kepatuhan WPOP. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan (Wahyuni, 2018) yang mendapatkan kesadaran, pengetahuan, sistem administrasi perpajakan modern, sanksi pajak ada pengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WP pada KPP Madya Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Kuantitatif. Populasi yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah WPOP yang tercatat di KPP Pratama Batam Selatan tahun 2021 sebanyak 67.957 WPOP. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik

Nonprobability Sampling yaitu Accidental Sampling. Untuk penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Data dalam penelitian ini akan dianalisis dimulai dari statistik deskriptif, uji validitas, uji Reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik terdiri dari (uji multikolinearitas, uji dan heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1)	100	3	15	12,29	2,426
(X2)	100	3	15	10,67	2,404
(Y)	100	6	30	23,61	4,790

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
(X1)	1	0,873	0,165	Valid
	2	0,887	0,165	Valid
	3	0,907	0,165	Valid
(X2)	1	0,876	0,165	Valid
	2	0,893	0,165	Valid
	3	0,894	0,165	Valid
(Y)	1	0,715	0,165	Valid
	2	0,831	0,165	Valid
	3	0,872	0,165	Valid
	4	0,907	0,165	Valid
	5	0,877	0,165	Valid
	6	0,895	0,165	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan degree of freedom (df) = n - 2, dimana n merupakan jumlah sampel (n) = 100. Jadi dapat dihitung bahwa df = 100 - 2 = 98 dengan alpha (α) = 0,05 dan didapat r tabel = 0,165. Berdasarkan nilai r tabel tersebut, maka terbukti bahwa pengujian pada pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid karena nilai r hitung \geq dari r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard	Keterangan
(X1)	0,866	0,70	Reliabel
(X2)	0,866	0,70	Reliabel
(Y)	0,912	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas penerapan e-samsat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's masing-masing variabel > 0,70 , sehingga nilai butir pernyataan terkait variabel tersebut terbukti reliabel atau konsisten.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39286975
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.052
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, dimana 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai tolerance variabel independen 0,10	Nilai variance inflation factor (VIF) 10	Keterangan
(X1)	0,682	1,466	Tidak terjadi Multikolinieritas

(X2)	0,682	1,466	Tidak terjadi Multikolinieritas
------	-------	-------	---------------------------------

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0,682 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,466 \leq 10$, pengetahuan perpajakan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $0,682 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,466 \leq 10$. Jadi, hasil dari uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi > 0,05	Keterangan
X1	0,684	tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,066	tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan 0,684 lebih besar dari 0,05 dan variabel pengetahuan perpajakan 0,066 juga lebih besar dari 0,05, sehingga kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien determinasi ganda (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien determinasi ganda (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.488	3.428
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X2), Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1)				

Dari tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R²) adalah

sebesar 0,498 atau 49,8%, yang berarti modernisasi sistem administrasi perpajakan (X1) dan pengetahuan perpajakan (X2) berpengaruh sebesar 49,8% terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1132.145	2	566.073	48.181	.000 ^b
	Residual	1139.645	97	11.749		
	Total	2271.790	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan (X2), Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1)						

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian yakni modernisasi sistem administrasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas taraf signifikan (α), yaitu sebesar $0,0 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat dari nilai nilai F hitung dengan F tabel, diketahui nilai F tabel = (k; n - k) = (2; 100 - 2) = (2; 98), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 3,09. Dari tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel, yaitu sebesar $48,181 > 3,09$.

Hasil Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.294	1.897		2.791	.006

Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1)	.966	.172	.489	5.615	.000
Pengetahuan Perpajakan (X2)	.604	.174	.303	3.483	.001
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)					

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian yakni modernisasi sistem administrasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas taraf signifikan (α), yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ untuk variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak dan $0,001 < 0,05$ untuk variabel pengetahuan perpajakan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai nilai t hitung dengan t tabel, diketahui nilai t tabel dengan df (degree of freedom) adalah (α , n - k) = (5%, 100 - 2) = (0,05, 98), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984. Dari tabel 4.14 maka dapat disimpulkan bahwa t hitung t tabel, yaitu sebesar $5,615 > 1,984$ untuk variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan $3.483 > 1,984$ untuk variabel pengetahuan perpajakan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, imaka dapat imembuktikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya modernisasi sistem administrasi perpajakan (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pravitasari et

al., (2017), Aryati & Putritanti, (2017), Arifah et al. (2017), serta Putra (2017) yang menyatakan bahwa modernisasi system administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya pengetahuan perpajakan (X_2) berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Damayanti & Amah, (2018), Kusuma et al. (2020), dan Yunita Sari & Jati (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan: (1) Modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $5,615 > 1,984$, (2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3,483 > 1,984$.

SARAN

1. Kantor Pelayanan iPajak Pratama Batami diharapkan terus meningkatkan pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak melalui sosialisasi maupun penyuluhan tentang perpajakan dari kota hingga pulau-pulau, agar semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Selain itu, Kantor Pelayanan iPajak Pratama Batam diharapkan memberikan pengarahannya terkait pembayaran perpajakan yang bergunai bagi masyarakat, karena ada beberapa wajib

pajak yang membayar pajak dengan tidak sukarela.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria tingkat pendidikan agar lebih berfokus kepada responden yang berpendidikan tinggi. Hal itu dikarenakan responden dengan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan dan pemahaman secara luas terkait hak dan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta Ariesta
- Ristra Putri (2017) *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Candisari*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Devano, Sony dan Rahayu. (2006). *Perpajakan Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunadi. (2013) *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Kusuma, I. N., Mahaputra, A., & Sudiartana, I. M. (2020). *Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan WPOP*. 2(3), 286–303.
- Inasius, F., Darijanto, G., Gani, E., & Soepriyanto, G. (2020). *Tax compliance after the implementation of tax amnesty in Indonesia*. *SAGE Open*, 10(4), 2158244020968793.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi

- _____. (2018) Perpajakan. Edisi Terbaru.
Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Markhumah, U. (2019). Pengaruh Ketegasan Sanksi Pajak, Pengetahuan Pajak, Tax Amnesty, Pelayanan Fiskus, Reformasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta).
- Prasetyono, S. D. (2012). BUKU PINTAR PAJAK (K. Nana, ed.). Jogjakarta: Laksana.
- Pravitasari, N., Hidayati, K., & Wahyuni, S. T. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpppratama Surabaya Karang Pilang. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 548–561.
- Priantara, D. (2012). *Perpajakan Indonesia Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai Cd Pratikum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, A. F. (2017). Pengaruh Etika, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jai.6.1.1-12>
- Sayidah, N., & Assagaf, A. (2019). Tax amnesty from the perspective of tax official. *Cogent Business & Management*, 6(1), 1659909.